

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DENAH  
DENGAN METODE *FIELD TRIP* PADA SISWA KELAS VIII C  
MTs MA'ARIF 1 GARUNG, WONOSOBO  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh: Evi Azzafira Honesty  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[azzafirahonesty@yahoo.com](mailto:azzafirahonesty@yahoo.com)

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) penerapan pembelajaran mendeskripsikan denah pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 dengan metode *field trip*, (2) pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 dalam pembelajaran mendeskripsikan denah, (3) peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/2015 setelah diadakan pembelajaran dengan metode *field trip*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan, teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian data yang digunakan, teknik penyajian hasil analisis data informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran mendeskripsikan denah dengan metode *field trip* dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus 1, peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan karya wisata dengan mengunjungi wilayah sekitar alun-alun Wonosobo. Pada siklus II, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan denah dengan metode *field trip*; (2) metode *field trip* mempengaruhi sikap dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian diperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, respon siswa pada saat apersepsi, keseriusan mengamati objek yang akan dideskripsikan pada saat *field trip*, siswa menunjukkan sikap yang baik, tidak membuat gaduh dan tidak mengganggu teman, dan siswa mengerjakan tugas mendeskripsikan denah dengan serius dan tekun; (3) peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah dengan metode *field trip* dapat dilihat dari hasil tes siswa dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 53 meningkat menjadi 69,6 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,3 pada siklus II.

**Kata Kunci:** keterampilan mendeskripsikan denah, metode *field trip*.

## **PENDAHULUAN**

Menulis sebagai suatu bentuk keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara, membaca dan menyimak serta pemahaman kosa-kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan

ejaan, dan tanda baca. Sebagai seorang siswa hendaknya memiliki keterampilan menulis yang merupakan salah satu keterampilan bahasa yang dimulai dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Menurut Tarigan (2008: 3), pengertian menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Tarigan (2008: 24) juga menyatakan bahwa maksud atau tujuan penulis (*the writer's intention*) adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapat dikatakan bahwa: (a) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif, (b) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif, (c) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer, dan (d) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif.

Menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah, diperlukan latihan secara terus-menerus. Pada jenjang SMP/ MTs kelas VIII kegiatan tersebut diwujudkan dengan kompetensi dasar (KD) 3.2 yaitu: Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat indikator pencapaian yakni: siswa mampu mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai yang tertera pada denah. Namun, banyak sekali siswa yang masih kesulitan dalam mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya, khususnya pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo. Kesulitan tersebut didasarkan pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam diri misalnya kondisi fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar siswa misalnya peran orang tua, metode yang diajarkan guru kurang optimal, atau sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah dengan metode *field trip*. Parera (1984: 4) menyatakan bahwa deskripsi adalah satu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan deskriptif berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Pilihlah yang anda perlukan untuk semua impresi ini. Deskripsi memberikan suatu gambaran tentang satu peristiwa atau kejadian dan masalah. Untuk

menulis satu deskripsi yang baik seorang pengarang harus dekat kepada objek dan masalahnya dengan semua pancainderanya. Berkaitan dengan peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah, Honiarti (2006: 3) menyatakan bahwa denah disebut pula sebagai gambar rancangan (rumah, bangunan, dan sebagainya).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field trip*. Roestiyah (2001: 85) menjelaskan bahwa metode *field trip* sebagai metode mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel, toko serba ada, dan sebagainya.

Sagala (2013: 214) menyatakan bahwa karya wisata atau *field trip* ialah pesiar (ekskursi) yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Dengan karyawisata sebagai metode belajar mengajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Berbeda halnya dengan tamasya di mana manusia terutama pergi untuk mencari liburan, dengan karyawisata manusia diikat oleh tujuan belajar.

Di terapkannya metode *field trip* dalam pembelajaran mendeskripsikan denah pada penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran mendeskripsikan denah pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 dengan metode *field trip*; (2) mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *field trip* terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 dalam pembelajaran mendeskripsikan denah; (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 setelah diadakan pembelajaran dengan metode *field trip*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif Garung, yang berlokasi di Desa Kali Jeruk, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung tahun ajaran 2014/ 2015,

dengan jumlah 26 siswa. Dalam pengumpulan data, digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes dengan memberikan tes kemampuan mendeskripsikan denah sesuai konteks yang sebenarnya dengan metode *field trip*. Teknik nontes berupa lembar observasi, kuisisioner, dan dokumentasi foto. Penilaian kemampuan mendeskripsikan denah dengan metode *field trip* dirujuk dari teori Nurgiyantoro (2012: 440) meliputi aspek organisasi isi, tata bahasa, ketepatan kalimat, ketepatan menyebutkan nama tempat, ketepatan menunjukkan arah mata angin, serta ejaan dan tata tulis. Teknik analisis penelitian ini digunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Penyajian data digunakan teknik informal. Teknik informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Pembelajaran Mendeskripsikan Denah pada Siswa Kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo Tahun Ajaran 2014/ 2015 dengan Metode *Field Trip***

Penerapan pembelajaran mendeskripsikan denah pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo tahun ajaran 2014/ 2015 dengan metode *field trip* dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pada tahap prasiklus, belum diterapkan metode *field trip* dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan denah tahap prasiklus masih menggunakan metode ceramah. Pada siklus 1, peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan karya wisata dengan mengunjungi wilayah sekitar alun-alun Wonosobo dan menugaskan siswa untuk mengamati kantor-kantor yang ada di sekitar alun-alun Wonosobo dengan mengacu pada denah. Selanjutnya, siswa mendeskripsikan denah sesuai dengan konteks yang sebenarnya. Pada siklus II, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan denah dengan metode *field trip*. Selanjutnya, siswa diminta untuk lebih cermat dalam mengamati kantor-kantor penting yang ada di sekitar alun-alun Wonosobo agar informasi yang disampaikan melalui paragraf dekripsi lebih lengkap dan dapat dipahami oleh pembaca.

### **2. Pengaruh Penggunaan Metode *Field Trip* terhadap Sikap dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Mendeskripsikan Denah**

Penerapan metode *field trip* mempengaruhi sikap dan minat siswa dalam proses pembelajaran mendeskripsikan denah melalui hasil observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *nontes* pada prasiklus sampai dengan siklus II. Pada prasiklus, sebanyak 20 siswa atau sebesar 77% mempunyai kesiapan yang baik dalam mengikuti pembelajaran, siklus I dan siklus II meningkat menjadi 24 siswa atau 92%. Pada aspek ter-sebut dari siklus I ke siklus II tidak menunjukkan peningkatan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor dalam diri siswa yang tidak mau serius mengikuti pembelajaran mendeskripsikan denah. Dilihat dari respon siswa pada saat apersepsi tahap prasiklus 11 siswa atau sebesar 42% sudah merespon dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa atau 73% dan siklus II meningkat menjadi 24 siswa atau 92%. Selanjutnya, pada prasiklus aspek pengamatan keseriusan siswa mengamati objek untuk dideskripsikan pada saat *field trip* belum diterapkan. Namun, pada siklus I sebanyak 20 siswa atau 77% siswa sudah menunjukkan keseriusannya dalam mengamati objek yang akan dideskripsikan pada saat *field trip*, dan pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa atau 100% siswa menunjukkan keseriusan dalam mengamati objek yang akan dideskripsikan pada saat *field trip*. Pada tahap prasiklus sebanyak 16 siswa atau 62% siswa sudah menunjukkan sikap yang baik, tidak membuat gaduh dan tidak mengganggu teman pada saat mendeskripsikan denah, pada siklus I jumlah siswa yang menunjukkan sikap serius saat mendeskripsikan denah meningkat menjadi 20 siswa atau 77%, dan pada siklus II jumlah siswa yang menunjukkan sikap serius saat mendeskripsikan denah meningkat menjadi 26 atau 100%. Pada tahap pra-siklus, siswa yang aktif mengerjakan tugas mendeskripsikan denah dengan serius dan tekun sebanyak 19 atau 73%, pada siklus I jumlah siswa meningkat menjadi 24 siswa atau 92% dan pada siklus II seluruh siswa atau 26 siswa atau 100 siswa sudah menunjukkan sikap serius dan tekun dalam mengerjakan tugas mendeskripsikan denah.

### **3. Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Denah dengan Metode *Field Trip***

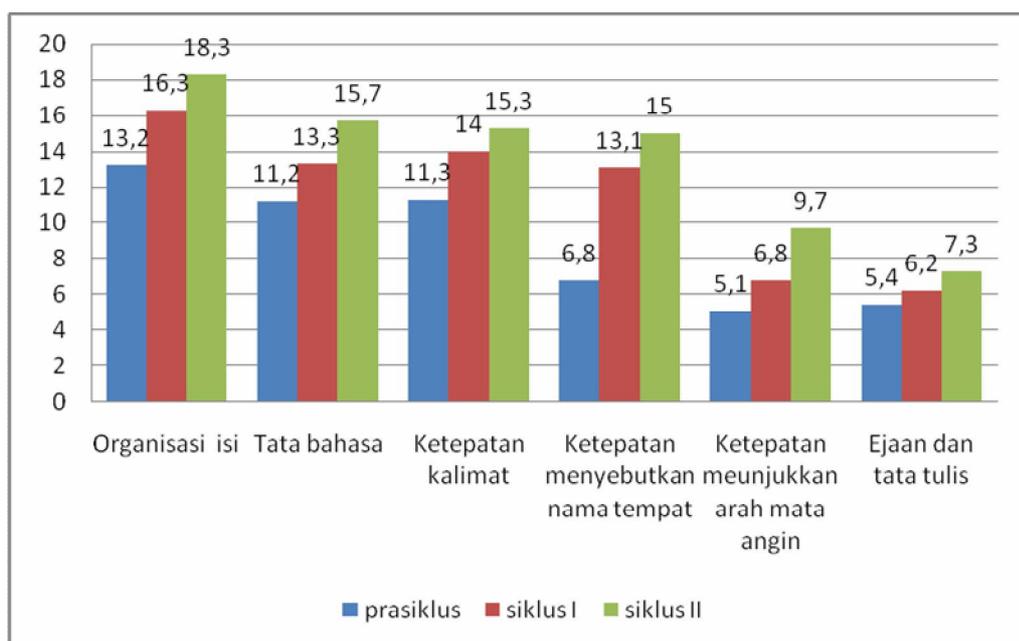
Penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran mendeskripsikan denah sesuai konteks yang sebenarnya pada siswa kelas VIII C MTs Ma'arif Garung, Wonosobo dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mendeskripsikan denah. Peningkatan keterampilan mendeskripsikan denah sesuai konteks yang

sebenarnya tersebut diketahui dari hasil tes pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Melalui hasil tes pada tahap prasiklus, diperoleh nilai rata-rata sebesar 53 termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I perolehan nilai rata-rata siswa menjadi 69,6 termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya, pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,3 termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Persentase Aspek Penilaian**  
**Mendeskripsikan Denah Tiap Siklus**

No.	Aspek/ Kategori Penilaian	Prasiklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Organisasi Isi	13,2	16,3	18,3
2	Tata Bahasa	11,2	13,3	15,7
3	Ketepatan Kalimat	11,3	14	11,3
4	Ketepatan menyebutkan nama tempat	6,8	13,1	15
5	Ketepatan menunjukkan arah mata angin	5,1	6,8	9,7
6	Ejaan dan Tata tulis	5,4	6,2	7,3
Jumlah		53	69,6	81,3

**Diagram 1**  
**Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Denah pada Setiap Aspek**



## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Penerapan pembelajaran mendeskripsikan denah dengan metode *field trip* dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan *field trip* dengan mengunjungi wilayah sekitar alun-alun Wonosobo. Selanjutnya siswa menyesuaikan denah dengan lingkungan sekitar dan mendeskripsikan denah sesuai dengan konteks yang sebenarnya. Pada siklus II kegiatan yang dilakukan dan tempat kunjungan pelaksanaan *field trip* masih sama dengan siklus I. Tetapi pada siklus II peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok yang bertugas mengoordinasi anggota. Pada siklus II peneliti menekankan pada siswa agar lebih cermat dalam mengamata atau menyesuaikan denah dengan seadaan yang sebenarnya agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.
2. Sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran mendeskripsikan denah pada prasiklus termasuk kedalam katagori kurang baik, siklus I sikap dan minat siswa mengalami peningkatan dengan kategori baik, siklus II sikap dan minat belajar siswa pada pembelajaran mendeskripsikan denah sudah bertambah menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan dari tahap prasiklus dan siklus I. Jadi, penerapan pembelajaran dengan metode *field trip* dapat meningkatkan sikap dan minat belajar siswa dalam mendeskripsikan denah.
3. peningkatan kemampuan mendeskripsikan denah dengan metode *field trip* dapat dilihat dari hasil tes siswa dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 53 meningkat menjadi 69,6 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,3 pada siklus II.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah: (1) bagi guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik-teknik atau metode yang sesuai dengan pembelajaran. Salah satunya dengan metode *field trip* agar siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, metode tersebut juga

dapat meningkatkan keterampilan mengubah denah menjadi paragraf deskripsi sesuai konteks yang sebenarnya; (2) bagi peneliti bidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau pembandingan dalam melaksanakan penelitian dengan metode *field trip* dengan populasi yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Honiarti, Euis. 2006. *Memahami Bahasa Indonesia untuk SMK*. Bandung: Armico.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1984. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta: Erlangga.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul artikel : Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Denah dengan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas VIII C MTs Ma'arif 1 Garung, Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015

Nama Penyusun : Evi Azzafira Honesty

NIM : 102110112

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, 12 Maret 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sukirno, M. Pd.

NIP 19560721 198403 1 001

## PERSETUJUAN *REVIEWER* ARTIKEL

Judul artikel : Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Denah dengan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas VIII C  
MTs Ma'arif 1 Garung, Wonosobo Tahun Ajaran 2014/  
2015

Nama Penyusun : Evi Azzafira Honesty

NIM : 102110112

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, 12 Maret 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Sukirno, M. Pd.  
NIP 19560721 198403 1 001